



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PENGEMBANGAN SISTEM *CONTENT PLANNING* UNTUK KONSISTENSI PUBLIKASI PADA MEDIA SOSIAL DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA KEMENTERIAN PERTANIAN



Disusun Oleh:

Nadia Azka Majidah

NIM: 2305311098

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi persyaratan D3 Politeknik Negeri Jakarta

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2026



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Nadia Azka Majidah
NIM : 2305311098
Program Studi : D3 Administrasi Bisnis
Judul Laporan Tugas Akhir : Pengembangan Sistem *Content Planning* untuk
Konsistensi Publikasi Pada Media Sosial
Direktorat Jenderal Hortikultura

Depok, 1 Juli 2026

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Risyah Zahrotul Firdaus, M.Si.
NIP. 198609082020122006

Risyah Zahrotul Firdaus, M.Si.
NIP. 198609082020122006

Mengetahui,

Ketua Jurusan Administrasi Niaga

Dr. Wahyudi Utomo, S.Sos., M.Si.

NIP. 198007112015041001



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Nadia Azka Majidah
NIM : 2305311098
Program Studi : D3 Administrasi Bisnis
Judul Laporan Tugas Akhir : Pengembangan Sistem *Content Planning* untuk Konsistensi Publikasi Pada Media Sosial
Direktorat Jenderal Hortikultura

Telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada program studi Diploma-3 Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta, pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 1 Juli 2026
Waktu : 14.15 – 15.15

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Risyah Zahrotul Firdaus, M.Si

NIP : 198609082020122006 ()

Penguji 1 : Restu Jati Saputro, S.Si., M.Sc.

NIP : 198801142019031005 ()

Penguji 2 : Yoshua Ardy Putra, S.Si., M.T.

NIP : 199411092024061001 ()



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, tugas akhir ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulis sangat menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan seluruh rangkaian tugas akhir ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan uluran tangan berbagai pihak yang telah tulus memberikan bantuan, baik berupa dukungan moril maupun material. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M., selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Dr. Wahyudi Utomo, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga.
3. Risyah Zahrotul Firdaus, M.Si., selaku Koordinator Program Studi sekaligus dosen pembimbing, atas waktu, arahan, dan masukan yang sangat membantu selama penyusunan tugas akhir ini.
4. Seluruh dosen dan staff Administrasi Niaga, atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan selama proses perkuliahan.
5. Ibu Tia, selaku Tim Kerja Humas sekaligus mentor, atas bimbingan, arahan teknis, serta dukungan yang sangat berarti dalam membantu penulis memahami proses kerja di lingkungan instansi pemerintah. Ibu Desy, Pak Rahman, Mas Ridho dan seluruh Tim Kerja Humas, yang senantiasa memberikan saran, masukan, serta bantuan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam mengembangkan kualitas pekerjaan selama masa magang berlangsung.
6. Orang tua penulis, Bapak Budiono Prio Utomo dan Ibu Fridayana, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat.
7. Rifky Zaky Pradana yang selalu memberikan dukungan dengan tulus, motivasi, serta menemani dalam setiap langkah pengerjaan tugas akhir ini.
8. Sahabat penulis, khususnya *Enjoy Today* (Juli, Dini, Fitri, Kevin, Renan, Sakhaa, Adam, Vito, Gilang, Firman) yang selalu memberikan dukungan, apresiasi, dan motivasi sedari masa awal perkuliahan, serta Muhammad Hafidz Masyhuri dan Ayu Moudyawati yang telah setia menemani serta memberikan dukungan selama penyusunan tugas akhir ini



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Segala bentuk masukan, evaluasi, dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi proses penyempurnaan di masa depan. Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat, menginspirasi pembaca, serta menjadi literatur yang bermanfaat bagi semua pihak.

Depok, 1 Juli 2026

Nadia Azka Majidah

2305311098





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.4 Manfaat Penulisan	7
1.5 Metode Pengumpulan Data.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Komunikasi Publik	9
2.2 Humas Digital	11
2.3 Media Sosial.....	12
2.4 Publikasi Digital.....	13
2.5 <i>Content Planning</i>	15
BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI.....	18
3.1 Sejarah Instansi	18
3.2 Logo, Visi, dan Misi Instansi	20
3.3 Tugas dan Fungsi.....	21
3.4 Aktivitas Instansi Secara Umum	23
BAB IV PEMBAHASAN	26
4.1 Implementasi Sistem <i>Content Planning</i> Pada Media Sosial Direktorat Jenderal Hortikultura untuk Menjaga Konsistensi Publikasi	26
4.2 Proses Penyederhanaan Materi Teknis Hortikultura Menjadi Konten yang Menarik Bagi Audiens Melalui Sistem <i>Content Planning</i>	35



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.3 Kendala Yang Dihadapi Dalam Penyusunan <i>Content Planning</i> Serta Solusi untuk Mengatasinya.....	39
BAB V PENUTUP.....	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN	46
Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	47
Lampiran 2. Transkrip Hasil Wawancara.....	52
Lampiran 3. Review Hasil Penyederhanaan Naskah Video	65
Lampiran 4. Hasil Rekapitulasi Postingan Tiktok Bulan April 2026.....	66
Lampiran 5. Hasil Turnitin Laporan Tugas Akhir	67



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Penggunaan Istilah Teknis dalam Konten Edukasi Media Tanam	5
Gambar 3.1 Logo Direktorat Jenderal Hortikultura.....	20
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Direktorat Jenderal Hortikultura	22
Gambar 4.1 Kumpulan Referensi Konten Hasil Riset	28
Gambar 4.2 Penyusunan Content Planning	29
Gambar 4.3 Rekapitulasi Naskah Bulan Maret	30
Gambar 4.4 Tim Produksi Melakukan Take Video Untuk Konten	30
Gambar 4.5 Jadwal Mirroring Konten Media Sosial	31
Gambar 4.6 Rekapitulasi Postingan X (Twitter) April 2026	32
Gambar 4.7 Flowchart Proses Penyederhanaan Materi Teknis Hortikultura	36
Gambar 4.8 Script Konten Yang Sudah disederhanakan.....	38
Gambar 4.9 Bukti Hambatan Instruksi Dadakan Pimpinan.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Publikasi Konten Tiktok Direktorat Jenderal Hortikultura Januari 2026	3
--	---



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	42
Lampiran 2. Transkrip Hasil Wawancara.....	48
Lampiran 3. Review Hasil Penyederhanaan Naskah Video	60
Lampiran 4. Hasil Rekapitulasi Postingan Tiktok Bulan April 2026.....	61
Lampiran 5. Hasil Turnitin Laporan Tugas Akhir	62



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi yang berkembang sangat pesat saat ini telah menciptakan standar baru dalam cara masyarakat modern berinteraksi serta menyerap berbagai informasi dari dunia luar (Suhendra & Pratiwi, 2024). Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pola interaksi masyarakat juga mengalami pergeseran, yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka, melalui sambungan telepon, maupun pesan singkat (SMS), kini beralih ke ranah digital melalui blog dan media sosial. Selain cara berinteraksi, kebiasaan masyarakat dalam mencari informasi juga mengalami pergeseran serupa, dari yang semula mengandalkan media konvensional beralih ke media digital atau media sosial. Pergeseran cara masyarakat dalam mencari informasi ke media sosial mendorong instansi pemerintah mengubah strategi komunikasi publiknya. Ruang digital menuntut adanya interaksi dua arah yang transparan dan respons yang serba cepat demi menjaga kepercayaan publik. Pengaruh tersebut yang membuat pengelolaan konten memegang peran dalam menarik perhatian audiens modern (Sharma, 2025). Perhatian masyarakat pada media sosial instansi pemerintah dapat dilihat dari keaktifan instansi pemerintah di media sosial yang bukan lagi sekadar formalitas, melainkan kebutuhan untuk tetap relevan dan dekat dengan masyarakat (Suhendra & Pratiwi, 2024).

Kedekatan instansi pemerintah dengan masyarakat menjadi sebuah tantangan baru agar instansi pemerintah mampu memproduksi konten kreatif yang tidak hanya informatif tetapi juga relevan dengan tren yang sedang berkembang. Keberadaan media sosial saat ini menjadi cerminan utama yang menggambarkan kesiapan sebuah instansi pemerintah dalam melayani kebutuhan informasi masyarakat di era digital. Keberhasilan sebuah instansi pemerintah di ruang digital tidak pernah terjadi secara kebetulan atau mengandalkan momentum sesaat, melainkan timbul dari proses yang dikenal sebagai *content planning* (Lieb, 2017). Kehadiran instansi pemerintah di ruang digital perlu dirancang melalui perencanaan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

yang matang, bukan dibiarkan berjalan tanpa arah, agar setiap pesan yang disampaikan tetap selaras dengan identitas serta tujuan strategis instansi pemerintah. Hal ini dipertegas oleh temuan Content Marketing Institute (2024), yang menunjukkan bahwa instansi pemerintah dengan kalender konten yang disiplin memiliki peluang 60% lebih tinggi untuk mempertahankan engagement audiens dibandingkan mereka yang mengunggah secara tidak menentu. Fakta tersebut memperlihatkan bahwa disiplin dalam menjalankan kalender konten bukan sekadar formalitas administratif, melainkan cara nyata yang mampu mengubah interaksi acak menjadi hubungan jangka panjang yang bermakna antara instansi pemerintah dengan audiensnya.

Pengelolaan media sosial tanpa adanya kerangka perencanaan yang jelas sering kali menyebabkan narasi yang dibangun menjadi tidak teratur dan kehilangan arah komunikasinya. Melalui sistem *content planning*, setiap tahapan mulai dari riset ide, penentuan tema, hingga jadwal tayang dapat dikontrol dengan lebih teratur guna menghindari terjadinya kekosongan publikasi (Arsandi dkk., 2024). Zharfan dkk. (2024) juga menegaskan bahwa pengelolaan konten media sosial yang terstruktur melalui strategi *content planning* terbukti mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap instansi pemerintah. Bagi instansi pemerintah, media sosial saat ini bukan lagi sekadar sarana penyebaran informasi, melainkan jembatan komunikasi dua arah yang menjamin kebijakan tersampaikan secara transparan. Hal ini juga terjadi di Direktorat Jenderal Hortikultura.

Sebagai unit kerja di bawah Kementerian Pertanian, Direktorat Jenderal Hortikultura memegang peran dalam merumuskan serta melaksanakan kebijakan di bidang peningkatan produksi, nilai tambah, dan daya saing berbagai komoditas tanaman buah, sayuran, hingga florikultura. Namun, saat ini masih menghadapi tantangan dalam mengelola publikasi program karena belum tersedianya *content planning* yang sistematis sehingga memicu inkonsistensi jadwal unggahan. Kondisi tanpa adanya *content planning* membuat terjadinya inkonsistensi jadwal unggahan yang dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 1.1 Rekapitulasi Publikasi Konten Tiktok Direktorat Jenderal Hortikultura Januari 2026

NO	TANGGAL	TEMA / JUDUL	LINK
1.	4 Januari 2026	Mentan Amran Tuai Berbagai Prestasi dan Apresiasi atas Keberhasilannya Mengeksekusi Visi Presiden Indonesia	https://vt.tiktok.com/ZSa55LWdX/
2.	5 Januari 2026	Lapor Pak Amran Gagal Masuknya 133 Ton Bawang Bombay Ilegal	https://vt.tiktok.com/ZSa551e2M/
3.	5 Januari 2026	Stok beras Nasional aman - Indonesia tidak perlu impor	https://vt.tiktok.com/ZSa55MSaX/
4.	6 Januari 2026	Keren, Indonesia Dinobatkan Sebagai Negara Paling Bahagia di Dunia	https://vt.tiktok.com/ZSa55aHbx/
5.	7 Januari 2026	Stok Beras Melimpah - Indonesia Siap Swasembada Pangan	https://vt.tiktok.com/ZSa55fWV3/
7.	8 Januari 2026	Berapi api - Presiden Prabowo Umumkan Indonesia Swasembada Pangan	https://vt.tiktok.com/ZSa557uta/
8.	8 Januari 2026	Hanya Dalam 1 Tahun - Indonesia Umumkan Swasembada	https://vt.tiktok.com/ZSa55fWV3/
9.	9 Januari 2026	Swasembada Pangan Tercepat dalam Sejarah Indonesia	https://vt.tiktok.com/ZSa55aHbx/
10.	11 Januari 2026	Bukan Wacana! Kerja nyata, kolaborasi lintas sektor. Pertanian kuat, pangan berdaulat. Swasembada!	https://vt.tiktok.com/ZSa55vndn/
11.	12 Januari 2026	Sidak 133,5 Ton Bawang Bombay Selundupan Berpenyakit - Mentan: "Tidak Ada Ampun, Usut Sampai Akar"	https://vt.tiktok.com/ZSa55oGqH/
12.	13 Januari 2026	Indonesia Swasembada - Harga beras dunia anjlok 44%	https://vt.tiktok.com/ZSa55t14N/
13.	14 Januari 2026	Mentan: Tahun 2026 Indonesia tidak akan impor gula putih	https://vt.tiktok.com/ZSa5afDXt/
14.	15 Januari 2026	Jangan Segan! Lapor Pak Amran	https://vt.tiktok.com/ZSa5x8sx6/
16.	20 Januari 2026	Kinerja pertanian dipuji Pak Presiden	https://vt.tiktok.com/ZSa5CbSFO/
17.	21 Januari 2026	Mentan: Apresiasi untuk semua Pemerintah daerah Indonesia dalam memperkuat sektor pertanian	https://vt.tiktok.com/ZSa5Cq96a/
18.	22 Januari 2026	Inilah 5 Provinsi Penghasil Beras Terbanyak di Indonesia.	https://vt.tiktok.com/ZSa5Xm95M/
19.	26 Januari 2026	Ketika dompet pegawai Kementan di razia Mentan Amran, hal tak terduga terjadi...	https://vt.tiktok.com/ZSa5Vjyw8/
20.	26 Januari 2026	Masya Allah, Pak Mentan Amran adalah sosok perekat kebersamaan pertanian Indonesia	https://vt.tiktok.com/ZSabGo9wP/
21.	27 Januari 2026	Jelang Ramadhan 2026, Mentan: Tidak ada alasan harga pangan naik	https://vt.tiktok.com/ZSabHsEB/

Sumber: Data Internal (2026)



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berdasarkan tabel 1.1, rekapitulasi publikasi akun TikTok Direktorat Jenderal Hortikultura menunjukkan bahwa aktivitas publikasi selama bulan Januari 2026 belum konsisten. Tidak adanya unggahan pada tanggal 10, 15-20, 22-26, dan 28-31 setelah sebelumnya sempat aktif, menandakan bahwa penyampaian informasi masih dilakukan secara kurang terorganisir. Menurut sudut pandang internal Humas Direktorat Jenderal Hortikultura, media sosial dianggap tidak konsisten jika hanya aktif saat ada acara dadakan pimpinan, lalu setelahnya kosong tanpa postingan sama sekali. Sebaliknya, publikasi dikatakan konsisten jika jadwalnya stabil setiap hari dan tidak ada hari yang kosong dalam seminggu, bukan diukur dari banyaknya jumlah konten dalam satu waktu. Ketidakteraturan ini membuktikan bahwa kalender konten harian belum berjalan dengan baik akibat tim humas sering teralihkan oleh liputan mendadak dan padatnya acara kedinasan, sehingga informasi penting sering tumpang tindih atau terlewat karena tidak adanya sistem *content planning* yang teratur. Ketidakteraturan publikasi konten tersebut mencerminkan tidak berjalannya kalender konten dalam mengelola proyek konten harian. Akibatnya, informasi penting yang disampaikan sering kali tumpang tindih atau justru terlewat oleh publik akibat tidak adanya ritme publikasi yang jelas. Kondisi tersebut mempertegas bahwa pengelolaan konten media sosial instansi belum mengoptimalkan sistem *content planning* yang sistematis untuk menjamin keteraturan publikasi.

Masalah lain yang dihadapi yaitu rumitnya materi hortikultura yang didominasi oleh istilah kompleks, yang sering kali sulit diterjemahkan serta kurang menarik bagi masyarakat luas tanpa kehilangan esensi informasinya. Kesulitan dalam menyederhanakan bahasa birokrasi menjadi narasi kreatif yang konsisten menjadi faktor tantangan utama dalam proses manajemen konten harian di lingkungan Humas Direktorat Jenderal Hortikultura. Keterbatasan visualisasi serta pemilihan diksi yang kurang familiar di telinga masyarakat membuat pesan edukasi yang ingin disampaikan menjadi kurang efektif dan sulit dipahami. Contoh nyata dari sulitnya menyederhanakan bahasa dan materi hortikultura dapat dilihat pada gambar 1.2 berikut:

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 1.2 Penggunaan Istilah Teknis dalam Konten Edukasi Media Tanam

Sumber: Akun Tiktok @ditjenhorti

Berdasarkan gambar 1.2, terlihat beberapa materi edukasi dari video pendek mengenai media tanam yang masih menggunakan istilah asing. Penggunaan diksi yang kurang familiar di telinga publik tanpa adanya penjelasan tambahan sederhana berisiko membuat pesan utama menjadi sulit dipahami. Masalah utama dalam pengemasan konten edukasi ini dimulai pada penggunaan istilah asing yang sulit diterjemahkan secara harfiah ke dalam bahasa birokrasi kaku, seperti istilah *chlorosis*, *crown rot*, *porous*, hingga *chunky*. Jika istilah-istilah teknis tersebut dipaksakan tayang tanpa adanya modifikasi bahasa, pesan utama edukasi berisiko memicu hambatan pemahaman (*semantic barrier*) karena publik tidak memiliki kamus referensi yang sama dengan unit teknis instansi.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Urgensi penyederhanaan diksi ini menjadi penting jika meninjau target audiens dari media sosial Direktorat Jenderal Hortikultura yang cakupannya sangat luas dan beragam. Target audiens instansi bergerak dari skala masyarakat perkotaan yang baru mulai tertarik berkebun di rumah (pemula), hingga kelompok petani muda di daerah yang membutuhkan petunjuk praktis. Karakteristik audiens lintas generasi ini cenderung mengonsumsi media baru secara serba cepat dan santai, sehingga penyederhanaan bahasa ilmiah ke dalam bahasa sehari-hari menjadi cara agar informasi dapat diterima dengan cepat tanpa membuat penonton malas membaca informasi yang dibagikan. Langkah penanganannya berupa penerapan sistem *content planning* yang lebih terorganisir menjadi kunci utama untuk mengatasi kesenjangan informasi semacam ini. Melalui perencanaan matang sejak tahap riset materi, istilah-istilah kompleks dapat dibedah terlebih dahulu dan diubah menjadi konten yang lebih santai, menarik, serta mudah dipahami oleh masyarakat luas.

Implementasi sistem *content planning* yang mencakup tahapan riset tren, penentuan tema besar, hingga mekanisme evaluasi menjadi sebuah keharusan untuk menjaga relevansi instansi pemerintah di mata publik. Topik ini menarik untuk dibahas karena melalui tugas akhir ini dapat diketahui sejauh mana keberhasilan sistem perencanaan konten dalam menjaga keteraturan jadwal publikasi sekaligus memastikan pesan yang disampaikan tetap selaras dengan agenda instansi pemerintah. Pembahasan ini juga bertujuan untuk menilai bagaimana alur kerja yang terorganisir mampu meminimalisir risiko kekosongan konten yang berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan audiens di ruang digital. Evaluasi *engagement* juga diperlukan untuk mengidentifikasi tingkat keberhasilan transformasi materi teknis hortikultura yang rumit menjadi konten kreatif yang lebih komunikatif. Hasil pembahasan diharapkan dapat menjadi dasar dalam menyempurnakan standar operasional prosedur pengadaan *content planning* agar proses produksi lebih terukur dan mampu merespons dinamika informasi digital secara konsisten. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun tugas akhir dengan judul "Pengembangan Sistem *Content Planning* Sebagai Strategi Konsistensi Publikasi Konten Pada Media Sosial Direktorat Jenderal Hortikultura".



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana tahap pengembangan sistem *content planning* pada media sosial Direktorat Jenderal Hortikultura untuk menjaga konsistensi publikasi?
- b. Bagaimana proses penyederhanaan materi teknis hortikultura menjadi konten yang menarik bagi audiens melalui sistem *content planning*?
- c. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penyusunan *content planning* harian serta bagaimana solusi untuk mengatasinya?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan tahapan pengembangan sistem *content planning* pada media sosial Direktorat Jenderal Hortikultura dalam upaya menjaga konsistensi publikasi konten digital.
- b. Mengidentifikasi proses pengolahan materi pertanian yang bersifat teknis menjadi konten edukatif yang lebih menarik dan komunikatif melalui sistem *content planning*.
- c. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pembuatan *content planning* harian serta memberikan solusi yang diterapkan untuk mengatasi hambatan tersebut.

1.4 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis, penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman penulis mengenai implementasi manajemen konten di instansi pemerintah, serta mengasah kemampuan praktis dalam mengolah data teknis menjadi konten kreatif yang komunikatif dan terstruktur.
- b. Bagi Perusahaan, penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan rujukan dalam memperkuat strategi *content planning*, guna



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

menjamin keberlanjutan publikasi yang konsisten serta meningkatkan kualitas layanan informasi publik di media sosial.

- c. Bagi Program Studi, penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi akademik serta literatur mengenai praktik komunikasi digital di ranah instansi pemerintah, sekaligus menjadi bukti nyata penerapan kompetensi mahasiswa program studi administrasi bisnis dalam menghadapi dinamika dunia kerja.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Penyusunan tugas akhir ini menggunakan beberapa metode, di antaranya sebagai berikut:

- a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2019), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika seseorang ingin melakukan penelusuran awal untuk menemukan permasalahan yang perlu dibahas, serta apabila ingin mengetahui hal-hal dari narasumber secara lebih mendalam. Berdasarkan teori tersebut, wawancara ini dilakukan bersama tiga narasumber yang terlibat langsung dalam pengelolaan media sosial di Humas Direktorat Jenderal Hortikultura. Wawancara kepada ketua tim Humas, pranata Humas 1, dan tim sosial media dilakukan secara terstruktur untuk mendapatkan data riil mengenai implementasi sistem *content planning*, upaya menjaga konsistensi publikasi, serta berbagai kendala yang dihadapi di lapangan.

- b. Observasi

Menurut Creswell (2018), observasi merupakan langkah pengumpulan data yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi secara sistematis. Teknik observasi diterapkan untuk mengamati secara mendalam alur kerja pengelolaan media sosial di Direktorat Jenderal Hortikultura, meliputi proses perencanaan konten, jadwal pembuatan konten, hingga pengunggahan konten. Melalui pemantauan langsung sebagai pengikut akun serta pencatatan terhadap konsistensi publikasi yang disajikan, fakta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mengenai implementasi sistem *content planning* dapat terlihat dengan jelas guna melengkapi data hasil diskusi bersama narasumber.

c. Dokumentasi

Menurut Moleong (2018), dokumentasi merupakan metode pemanfaatan dokumen yang berupa setiap bahan tertulis maupun rekaman yang digunakan untuk keperluan analisis guna menguji, menafsirkan, serta memperdalam konteks. Dokumentasi digunakan sebagai teknik pendukung untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara bersama narasumber dan observasi langsung di lapangan. Dokumentasi yang dikumpulkan meliputi arsip rekapitulasi konten bulanan dan lembar kalender konten yang digunakan di Direktorat Jenderal Hortikultura. Dalam tugas akhir ini kumpulan dokumen digital tersebut berfungsi memperkuat temuan riil mengenai konsistensi publikasi, sehingga gambaran mengenai penerapan sistem *content planning* menjadi lengkap dan jelas.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan selama kegiatan magang di Humas Direktorat Jenderal Hortikultura, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penerapan sistem *content planning* untuk konsistensi publikasi terbukti efektif untuk menjaga jadwal tayang konten harian dan mencegah terjadinya kekosongan unggahan di media sosial Direktorat Jenderal Hortikultura. Melalui penggunaan kalender konten mingguan yang terstruktur, pengelolaan materi menjadi lebih terorganisir. Penyebaran konten yang dilakukan secara serentak (*mirroring*) ke berbagai platform seperti TikTok, Facebook, X, dan YouTube, membuat performa akun media sosial instansi dapat tetap aktif setiap hari.
- b. Proses penyederhanaan materi teknis hortikultura dari yang kaku menjadi konten menarik dilakukan melalui riset materi terlebih dahulu sebelum naskah dibuat. Istilah-istilah ilmiah dan bahasa birokrasi diubah menjadi kata-kata yang sering digunakan oleh masyarakat, tanpa mengubah isi informasi aslinya. Naskah dikemas dalam bentuk video pendek dengan gaya bercerita (*storytelling*). Agar informasinya tetap akurat, draf naskah harus diperiksa terlebih dahulu oleh Mentor/Pranata Humas dan disetujui oleh Ketua Tim Kerja Humas sebelum diproduksi.
- c. Hambatan utama yang sering terjadi di lapangan adalah adanya perintah pembuatan konten dari pimpinan dan jadwal liputan yang mendadak, bisa mengganggu jadwal produksi yang sudah direncanakan.

5.2 Saran

Berdasarkan hambatan operasional serta solusi yang telah diterapkan di lapangan, ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, yaitu:

- a. Bagi Humas Direktorat Jenderal Hortikultura, disarankan untuk membuat kebijakan internal mengenai pengadaan slot khusus untuk tabungan konten



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

cadangan secara konsisten. Langkah ini penting agar pada saat tim produksi dialihkan untuk penugasan peliputan mendadak, slot publikasi media sosial pada hari tersebut tidak mengalami kekosongan dan tetap dapat terisi oleh konten cadangan yang telah disiapkan.

- b. Bagi Tim Pelaksana dan PIC Media Sosial, diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan dalam pengaturan tenggat waktu pengerjaan (*deadline*) melalui penerapan *rule of buffer*. Tim produksi diwajibkan untuk menerapkan aturan bahwa seluruh konten yang dijadwalkan tayang pada hari Senin wajib diselesaikan proses produksi dan penyuntingannya paling lambat pada hari Jumat sore sebelumnya. Penerapan aturan ini bertujuan untuk memberikan ruang waktu yang aman bagi tim, sehingga konsistensi publikasi harian media sosial instansi tetap terjaga meskipun terdapat penugasan kedinasan yang bersifat mendadak di awal pekan.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Arsandi, T., Rahma, S., & Wijaya, K. (2024). *Manajemen Media Baru dan Pola Distribusi Informasi Digital*. Jakarta: Pustaka Komunikasi.
- Cangara, H. (2019). *Pengantar Ilmu Komunikasi (Edisi Keempat)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Chaffey, D., & Chadwick, F. E. (2019). *Digital Marketing: Strategy, Implementation and Practice (7th ed.)*. Harlow: Pearson Education.
- Content Marketing Institute. (2024). *Government Content Marketing Report: Benchmarks, Budgets, and Trends*. Content Marketing Institute. Diakses pada tanggal 12 Juni 2026, dari <https://contentmarketinginstitute.com/>
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th ed.)*. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Diamond, S. (2021). *Social Media Marketing for Dummies (4th ed.)*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Fuchs, C. (2021). *Social Media: A Critical Introduction (3rd ed.)*. London: SAGE Publications.
- Halvorson, K. (2021). *Content Strategy for the Web (3rd ed.)*. Berkeley: New Riders.
- Handley, A. (2020). *Everybody Writes: Your Go-To Guide to Creating Ridiculously Good Content*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Hardjana, A. (2018). *Komunikasi Organisasi: Strategi Humas dan Manajemen Reputasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hardjana, A. (2019). *Komunikasi Publik: Teori dan Aplikasi dalam Hubungan Masyarakat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hidayat, D. (2022). *Media Monitoring & Manajemen Isu Virtual*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2019). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59-68.
- Kurniawan, B. (2021). *Transformasi Digital Hubungan Masyarakat Pemerintahan*. Jakarta: Prenadamedia Group.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Lieb, R. (2017). *Content Marketing: Think Like a Publisher — How to Use Content to Market Online and in Social Media*. Indianapolis: Que Publishing.
- McQuail, D. (2018). *McQuail's Mass Communication Theory* (6th ed.). London: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morissan. (2021). *Manajemen Media Penyiaran dan Strategi Kreatif Media Digital*. Jakarta: Kencana.
- Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, R. (2020). *Medium Sosial Baru: Konstruksi Opini Virtual*. Jakarta: Kencana.
- Phillips, D., & Young, P. (2019). *Online Public Relations: A Handbook of Post-Web 2.0 Public Relations* (2nd ed.). London: Kogan Page.
- Praditya, R. (2022). Standarisasi Publikasi Digital Lembaga Pemerintahan. *Jurnal Administrasi Publik dan Komunikasi*, 14(2), 75-88.
- Pratama, A. (2023). Implementasi Metode AIDA dalam Content Planning Strategis. *Jurnal Komunikasi Strategis*, 8(1), 50-63.
- Robbins, S. P. (2020). *Management* (14th ed.). New York: Pearson Education.
- Ruslan, R. (2019). *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ruslan, R. (2020). *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ryan, D. (2020). *Understanding Digital Marketing: Marketing Strategies for Engaging the Digital Generation* (5th ed.). London: Kogan Page.
- Sanjaya, R. (2021). *Manajemen Risiko Digital dan Pengamanan Aset Siber*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektivitas Komunikasi Bisnis. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 1-15.
- Setiadi, A. (2022). *Konvergensi Media dan Budaya Konten Serba Cepat*. Yogyakarta: Andi Offset.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Sharma, N. (2025). Digital Audience Attention: How Content Management Shapes Modern Public Perception. New York: Academic Press.
- Subiakto, H., & Ida, R. (2019). Komunikasi Politik, Media, dan Demokrasi. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhendra, A., & Pratiwi, M. (2024). Pergeseran Perilaku Masyarakat dalam Mencari Informasi Digital Pasca Pandemi. Jurnal Teknologi Informasi dan Interaksi Sosial, 11(1), 42-56.
- Suprpto, T. (2018). Pengantar Teori Komunikasi. Yogyakarta: MedPress.
- Suryanto. (2020). Etika Aparatur Negara dan Keterbukaan Informasi Publik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utama, S. (2022). Arsitektur Konten Digital: Kreativitas dan Manajemen Waktu Tayang. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zharfan, M., Lubis, H., & Syarif, A. (2024). Strategi Perencanaan Konten Media Sosial Instansi Pemerintah dalam Meningkatkan Kepercayaan Publik. Jurnal Tata Kelola Komunikasi Publik, 6(2), 112-127.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Draft Pertanyaan (Pedoman Wawancara)

Narasumber 1: Ketua Tim Kerja Humas Direktorat Jenderal Hortikultura

Rumusan Masalah 1: Bagaimana implementasi sistem *content planning* pada media sosial Direktorat Jenderal Hortikultura untuk menjaga konsistensi publikasi?

1. Sejak kapan sistem *content planning* mulai diterapkan dan apa yang melatarbelakangi kebijakan tersebut diambil oleh tim Humas?
2. Bagaimana arah kebijakan *content planning* ditetapkan? Apakah ada pedoman atau standar resmi yang menjadi acuan tim dalam menjalankannya?
3. Apa perubahan paling terasa dari sisi pengelolaan media sosial instansi sebelum dan sesudah kebijakan *content planning* diterapkan?
4. Sejauh mana efektivitas *content planning* dalam memitigasi risiko keterlambatan publikasi atau kekosongan konten secara keseluruhan?
5. Apa tolok ukur utama yang digunakan ketua tim untuk menilai bahwa sistem *content planning* telah berhasil mendukung konsistensi publikasi instansi?
6. Bagaimana hasil evaluasi *engagement* digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menyempurnakan kebijakan *content planning* pada periode berikutnya?

Rumusan Masalah 2: Bagaimana proses penyederhanaan materi teknis hortikultura menjadi konten yang menarik bagi audiens melalui sistem *content planning*?

1. Bagaimana arahan atau kebijakan terkait pemilihan materi teknis hortikultura yang menjadi prioritas untuk dipublikasikan kepada masyarakat?
2. Apakah terdapat kebijakan resmi mengenai target audiens serta proporsi konten edukasi dan konten hiburan yang harus dipenuhi dalam setiap *content planning*?
3. Bagaimana ketua tim memastikan bahwa penyederhanaan bahasa teknis hortikultura tetap sesuai dengan kebijakan komunikasi instansi dan tidak menimbulkan risiko misinformasi?



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Rumusan Masalah 3: Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengadaan *content planning* harian serta bagaimana solusi untuk mengatasinya?

1. Kendala apa yang paling sering dilaporkan tim dalam penyusunan *content planning*?
2. Sejauh mana keterbatasan sumber daya manusia memengaruhi pengambilan kebijakan terkait beban kerja dan pembagian tugas tim Humas?
3. Apakah pernah dilakukan revisi kebijakan atau perubahan struktur sistem *content planning* untuk mengatasi kendala operasional yang berulang? Apa perubahan paling signifikan yang telah diterapkan?
4. Sebagai pemegang kebijakan, langkah strategis apa yang ditetapkan untuk meminimalisir risiko kegagalan *content planning* secara berkelanjutan?





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber 2: Mentor di Direktorat Jenderal Hortikultura

Rumusan Masalah 1: Bagaimana implementasi sistem *content planning* pada media sosial Direktorat Jenderal Hortikultura untuk menjaga konsistensi publikasi?

1. Bagaimana alur kerja (*workflow*) penyusunan *content planning* yang diajarkan atau dibimbing kepada tim, mulai dari riset ide hingga jadwal tayang?
2. Apa indikator atau kriteria utama yang digunakan untuk menilai bahwa sebuah jadwal *content planning* sudah layak dieksekusi?
3. Apakah penerapan *content planning* selama ini berjalan stabil atau masih ditemukan ketidakteraturan? Jika tidak teratur, kriteria apa yang biasanya tidak terpenuhi sehingga jadwal meleset?
4. Bagaimana standar evaluasi *engagement* digunakan sebagai parameter untuk menyempurnakan *content planning* pada periode berikutnya?

Rumusan Masalah 2: Bagaimana proses penyederhanaan materi teknis hortikultura menjadi konten yang menarik bagi audiens melalui sistem *content planning*?

1. Materi teknis hortikultura apa saja yang menjadi prioritas serta apa kriteria yang digunakan untuk menentukan kelayakannya diangkat menjadi konten?
2. Dalam menyusun *script* konten edukasi, kriteria target audiens seperti apa yang menjadi acuan? Bagaimana standar penyesuaian isi konten terhadap audiens tersebut?
3. Apa parameter atau standar yang diterapkan untuk memastikan materi yang telah disederhanakan bahasanya tetap akurat dan tidak memicu misinformasi atau salah tafsir?
4. Bagaimana kriteria keberhasilan diukur ketika evaluasi *engagement* digunakan untuk menilai tingkat pemahaman atau ketertarikan audiens terhadap materi yang telah disederhanakan?
5. Jika konten edukasi telah dikemas kreatif namun *engagement* tetap rendah, standar perbaikan seperti apa yang biasanya diarahkan oleh mentor untuk *content planning* berikutnya?
6. Apakah ada standar khusus yang mengatur proporsi konten edukasi dan konten hiburan dalam setiap *content planning*, dan bagaimana standar tersebut ditetapkan?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Rumusan Masalah 3: Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengadaan *content planning* harian serta bagaimana solusi untuk mengatasinya?

1. Kendala apa yang paling sering ditemukan terkait kualitas atau kesesuaian materi dengan kriteria *content planning* yang telah ditetapkan?
2. Bagaimana standar penanganan yang diajarkan ketika bahan konten belum siap, padahal slotnya sudah telanjur dijadwalkan dalam *content planning*?
3. Apa langkah paling efektif yang menjadi standar dalam membimbing tim untuk meminimalisir risiko kegagalan *content planning*?

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber 3: Staff PIC Media Sosial Direktorat Jenderal Hortikultura

Rumusan Masalah 1: Bagaimana implementasi sistem *content planning* pada media sosial Direktorat Jenderal Hortikultura untuk menjaga konsistensi publikasi?

1. Bagaimana proses harian yang dijalankan staff dalam menerapkan *content planning*, mulai dari pengecekan jadwal hingga proses pengunggahan konten?
2. Apa perubahan paling terasa secara teknis dalam pekerjaan sehari-hari setelah penerapan sistem *content planning* dibandingkan sebelumnya?
3. Dalam praktiknya, apakah jadwal publikasi yang sudah disusun berjalan stabil atau sering mengalami pergeseran? Apa penyebab teknis di lapangan yang biasanya membuat jadwal meleset?
4. Bagaimana proses pemantauan harian dilakukan untuk memastikan tidak terjadi kekosongan publikasi sesuai jadwal yang telah ditetapkan?

Rumusan Masalah 2: Bagaimana proses penyederhanaan materi teknis hortikultura menjadi konten yang menarik bagi audiens melalui sistem *content planning*?

1. Bagaimana proses teknis yang dilakukan staff dalam menerjemahkan materi teknis hortikultura menjadi naskah atau *script* konten yang lebih sederhana?
2. Pada tahap produksi, langkah apa saja yang dilakukan untuk menyesuaikan isi konten dengan target audiens yang telah ditentukan?
3. Bagaimana proses verifikasi dilakukan di tingkat pelaksana agar materi yang telah disederhanakan bahasanya tetap akurat sebelum diunggah?
4. Bagaimana proses pemantauan *engagement* dilakukan sehari-hari, dan data apa saja yang dicatat staff untuk melihat ketertarikan audiens terhadap konten?

Rumusan Masalah 3: Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengadaan *content planning* harian serta bagaimana solusi untuk mengatasinya?

1. Kendala apa yang paling sering dihadapi staff dalam menyiapkan bahan atau materi konten sesuai jadwal yang sudah ditentukan? (terkait keterbatasan waktu, minimnya data mentah dari unit teknis, atau kendala teknis lainnya)
2. Jika bahan konten belum siap padahal slotnya sudah telanjur dijadwalkan, langkah apa yang dilakukan untuk mengatasinya?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Sejauh mana keterbatasan jumlah staff memengaruhi proses produksi dan eksekusi *content planning* harian secara langsung?
4. Apakah staff merasakan perubahan proses kerja yang signifikan setelah adanya revisi sistem *content planning*? Perubahan teknis apa yang paling terasa dalam pekerjaan harian?





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2. Transkrip Hasil Wawancara

Transkrip Hasil Wawancara

Waktu : Senin, 22 Juni 2026

Narasumber 2 : Ibu Rahmadiani Cynthia Pratiwi (Ibu Tia)

Jabatan : Pranata Humas 1

Penulis : Selamat pagi, Bu Tia. Terima kasih sudah bersedia meluangkan waktunya untuk di wawancara. Saya ingin mulai dari alur penyusunan *content planning* dulu ya Ibu, bagaimana alur kerja yang selama ini Ibu terapkan dalam membimbing saya, mulai dari riset ide hingga jadwal tayang? Dan menurut Ibu, kriteria apa yang menentukan apakah sebuah jadwal sudah layak untuk dieksekusi?

Narasumber : Iya, sama-sama, Nadia.
Jadi, proses yang aku tekankan sejak awal itu dimulai dari penentuan tema. Kita lihat terlebih dahulu ada agenda apa dalam satu bulan ke depan, dari kalender kementan, kegiatan Ditjen, maupun isu yang sedang relevan di masyarakat. Dari situlah topik konten dipilih, yang idealnya memiliki nilai edukasi sekaligus potensi untuk menarik perhatian audiens. Setelah topik ditetapkan, baru masuk ke tahap riset, penyusunan script, penentuan format visual, dan akhirnya penjadwalan. Untuk kelayakan eksekusi, ada tiga hal yang selalu aku cek: apakah materi sudah sesuai dan apakah seluruh bahan produksi sudah benar-benar siap. Kalau salah satu belum, jadwal belum aku acc.

Penulis : Baik, Bu. Nah, selama Ibu membimbing saya, apakah penerapan *content planning* ini bisa berjalan stabil, atau memang masih sering ada ketidakteraturan? Dan setelah konten tayang, bagaimana Ibu menggunakan data



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

engagement untuk menyempurnakan planning periode berikutnya?

Narasumber : Kalau aku jujur... Emm.. (menghela napas pelan dan berpikir sejenak) memang belum sepenuhnya stabil, terutama di awal-awal. Kamu sudah menyusun *content planning* dengan cukup baik, kalendernya ada, tema mingguan sudah dirancang. Tapi yang sering terjadi, begitu ada permintaan mendadak untuk membuat konten situasional kaya contohnya tiba-tiba ada liputan atau ada kunjungan Pak Mentan, jadi jadwal yang sudah tersusun itu tergeser. Akhirnya yang lebih banyak diproduksi itu konten remake kegiatan pimpinan, bukan konten edukasi kreatif yang sudah ada di planning. Karena memang kapasitasnya saat itu belum cukup untuk mengerjakan keduanya sekaligus. Eee.. (berpikir sejenak) Untuk evaluasi engagement, aku kan biasanya ajak kamu ya buat lihat datanya, yang aku tambahkan dari rekap kamu bukan cuma views atau likes, tapi juga komentar dan *share* nya juga. Dari situ kita diskusikan: konten mana yang paling banyak disukai, konten mana yang kurang berhasil, dan apa yang perlu disesuaikan di planning berikutnya.

Penulis : Masuk ke konten edukasi ya, Bu. Materi hortikultura kaya gimana sih yang Ibu prioritaskan untuk diangkat menjadi konten, dan apa kriterianya? Sekalian, bagaimana standar penyesuaian isi konten terhadap target audiens yang Ibu ajarkan kepada saya?

Narasumber : Prioritas materi itu aku tentuin berdasarkan tiga hal: ada yang aku sesuaikan dengan musim atau kondisi pertanian saat ini, *tips and tricks* yang bisa langsung dipraktikkan oleh petani atau masyarakat umum, dan kesesuaian dengan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

tren konten yang sedang naik. Materi yang terlalu terlalu jauh dari kehidupan sehari-hari biasanya kita tunda dulu. Untuk audiensnya juga acuannya itu cukup luas, dari petani muda yang sudah terbiasa dengan teknologi, sampai masyarakat perkotaan yang mulai tertarik berkebun di rumah. Standar penyesuaiannya yang selalu aku *remind* ke kamu kan harus pakai bahasa sehari-hari, buat video edukasi singkat aja, sama pastikan selalu ada satu poin yang bisa langsung dipraktikkan oleh penonton. Itu sih menurut aku yang bisa bedain antara konten edukasi yang berhasil sama yang sekadar informatif aja.

Penulis : Nah, terkait akurasi, parameter apa yang Ibu terapkan agar materi yang sudah disederhanakan bahasanya tidak memicu misinformasi? Dan kalau konten edukasi sudah dikemas kreatif tapi engagement-nya tetap rendah, biasanya Ibu mengarahkan perbaikan ke mana?

Narasumber : Ini yang ngga bisa dikompromikan. Jadi gini Nad, setiap script yang sudah kamu olah, kan biasanya aku minta ya, itu buat aku koreksi dulu. Karena kadang ada bahasa penting yang malah hilang dan jadi bikin salah arti. Aku ingat pernah ada script soal pemangkasan tanaman yang terlalu umum, padahal tekniknya berbeda-beda tergantung jenis tanamannya. Jadi koreksi itu sifatnya wajib. Untuk konten yang sudah kreatif tapi engagement-nya rendah, aku biasanya langsung liat full isi kontennya sih. Ukhuk... ukhuk.. emm.. (batuk sebentar) yang aku cek lebih dahulu itu biasanya di hook awal, thumbnail, dan transkrip text nya, karena di situ seringkali ada miss nya. Kalau yang tadi sudah diperbaiki tapi hasilnya masih sama, baru kita evaluasi ulang apakah pembahasan atau temanya memang relevan bagi audiens saat itu atau ngga.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Penulis : Apakah ada pembagian tertentu gitu bu antara konten edukasi dan konten lainnya dalam satu periode planning yang Ibu sarankan?

Narasumber : Ada. Kaya eval terakhir yang aku bilang, kan aku kasih tau itu kira-kira sekitar enam puluh persen konten edukasi, tiga puluh persen konten momen tips & trick, kalau sepuluh persennya ya kita selipin konten komedi permintaan Pak Alif sama konten remake kegiatan yang memang perlu ada *update* nya. Kalau pembagian tadi itu sih aku buat bukan untuk membatasi, tapi supaya isi kontennya ngga terlalu condong ke satu jenis konten saja.

Penulis : Terakhir ya, Bu. Kendala apa sih yang paling sering Ibu alami kalau lagi bikin materi sama tema *content planning*? Dan standar penanganannya seperti apa kalau bahan konten belum siap, tapi slotnya sudah terlanjur dijadwalkan?

Narasumber : Kendala yang paling sering tuh ada dua, pertama, bahan dari Pak Ridho atau Pak Alif yang terlambat masuk, ini sebenarnya memang di luar kendali kita ya, tapi efeknya ih langsung geser semua jadwal di *planning*. Kedua, dan ini yang lebih sering kejadian di kamu ya nad, ada jadwal mendadak yang disuruh liputan atau ngerjain *content planning*. Kalau lagi barengan gitu dan SDM nya engga ada yang dikorbanin ya nunda konten yang ada di *planning*. Emm.. Untuk penanganannya, kaya yang aku sering bilang sih nad, kamu harus punya stok konten cadangan, kaya konten komedi atau kaya konten tips budidaya praktis atau penjelasan singkat soal istilah pertanian. Jadi, kalau slot sudah terjadwal tapi videonya



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

belum siap, konten cadangan itu yang dipakai buat mengisi, sementara konten utamanya di replace.

Penulis : Lalu, langkah paling efektif apa yang Ibu rasa paling berdampak dalam meminimalisir risiko kegagalan *content planning* secara keseluruhan, Bu?

Narasumber : Yang paling aku suka terapin tuh biasanya konten yang akan tayang di hari Senin harus sudah selesai *take* di hari Jumat sebelumnya. Kalau kaya gitu jadi ngasih ruang untuk revisi. Kalau ngga kaya gitu, misal ada satu yang miss langsung bikin slot kosong. Terus juga evaluasi mingguan harus benar-benar dijadikan acuan untuk mengubah *planning* berikutnya.

Penulis : Terima kasih banyak, Bu Tia, atas waktu dan bimbingannya.

Narasumber : Sama-sama, Nad. Semoga tugas akhirnya lancar ya. Kalau ada yang perlu ditanyain lagi, kesini aja ya Nad..

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Transkrip Hasil Wawancara

Waktu : Rabu, 17 Juni 2026

Narasumber 3 : Ibu Desy Puspitasari (Bu Desy)

Jabatan : Pranata Humas Bagian Media Sosial dan Pemantauan Konten

Penulis : Selamat pagi, Bu Desy. Terima kasih sudah bersedia diwawancarai. Langsung saja ya Bu, saya ingin tahu bagaimana proses harian Bu Desy dalam menerapkan *content planning*, mulai dari cek jadwal sampai upload konten? Dan setelah konten tayang, masih ada yang dipantau atau sudah selesai di situ?

Narasumber : Iya, selamat pagi Nad. Hmm, jadi gini, tiap pagi hal pertama yang aku buka itu kalender kontennya. Dari jam delapan biasanya, sebelum kerjaan lain. Aku lihat hari ini jadwalnya apa, formatnya apa, video pendek kah, infografis, atau bikin caption foto, terus aku cocokkin sama bahan yang udah ada di drive. Kalau sudah lengkap, lanjut eksekusi: diedit, bikin caption, dicek sama Pak Ridho dulu sebelum naik. Baru dijadwalkan upload di jam makan siang atau malam, karena itu jam orang rame buka medsos. Tapi setelah upload aku juga masih mantau respons awalnya beberapa jam ke depan.

Penulis : Wah lumayan ya, Bu, kerjaan makin panjang hehe. Nah, saya mau tanya soal kondisi sebelum *content planning* ini berjalan, apa perubahan paling terasa yang Ibu rasain? Terus, jadwal yang sudah disusun sekarang bisa berjalan stabil atau masih sering meleset?

Narasumber : Huhh (menghela napas pelan) Kalau ngomongin sebelumnya, jujur *content planning* itu sebenarnya udah pernah ada, Nad. Kalendernya udah disusun, tema mingguan udah ada. Tapi ya... nggak jalan. Kita keteteran sama tugas-tugas lain, terus sering kali ada permintaan dadakan buat



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

bikin konten situasional, kunjungan pak mentan, momen tertentu yang harus langsung diliput. Jadi yang lebih banyak tayang malah konten remake pak mentan, bukan konten edukasi kreatif yang udah ada di *planning*. *Content Planning*nya ada di dokumen, tapi di lapangan beda cerita. Ukhuk.. (batuk) Maaf. Nah sekarang setelah *planning*nya lebih sistematis, jujur jauh lebih tenang. Aku udah tahu besok ngerjain apa, minggu depan tema besarnya apa. Koordinasi juga lebih gampang karena semua, aku, Bu Tia, Pak Ridho, kamu, anak-anak PKL juga bisa lihat *planning* yang sama. Kalau stabil seratus persen sih nggak juga ya, masih ada pergeseran, tapi jauh lebih terkontrol dibanding dulu.

Penulis : Berarti dulu *content planning*nya ada tapi eksekusinya yang terkendala ya, Bu?. Penyebab pergeserannya biasanya apa? Dan kalau boleh tahu, biar nggak ada kekosongan publikasi, cara pemantauan hariannya seperti apa?

Narasumber : Penyebab utamanya dua: data dari direktorat teknis yang telat masuk, misalnya mau bikin konten panen cabai, eh datanya baru dikirim H-1, jadi produksinya kejar-kejaran. Satunya lagi ya arahan mendadak dari pimpinan tadi.
Suara benda bergeser diatas meja (mencari sesuatu di meja)
Oh ini, Aku punya checklist sederhana di sini, cuma nyontreng konten yang sudah tayang dan yang belum untuk minggu ini. Terus tiap sore sebelum matiin laptop, sekitar setengah empat, aku cek ulang buat besok, bahan sudah siap belum, caption sudah fix belum. Kayak ada buffer satu hari ke depan biar nggak kaget. Kalau ada kendala, langsung japri di grup tim medsos, biar cepat ketahuan dan bisa dicari solusinya.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Penulis : Lanjut ke bagian konten edukasinya ya, Bu. Bagaimana proses menerjemahkan materi teknis hortikultura yang kaku itu jadi naskah yang lebih sederhana? Dan ada nggak standar tertentu untuk mastiin naskahnya sudah cukup awam?

Narasumber : Jadi kita dapat bahan mentah dari direktorat teknis, masih bahasa laporan yang kaku banget. Tugas aku menerjemahkannya jadi bahasa yang lebih ngobrol. Emmm... Misalnya istilah 'klorosis' yang tadi kamu bilang mau buat pembahasanmu, harusnya nggak langsung dipakai di konten. Makanya aku sering minta kamu yang bikin script-nya jadi bahasa awam, kayak 'daun jadi kuning pucat karena kurang nutrisi', supaya orang nggak perlu searching dulu. Standarnya? Biasanya aku baca ulang sendiri, atau aku suruh Dillah baca keras-keras. Kalau kedengarannya kayak baca buku pelajaran, berarti masih harus disederhanakan lagi. Hahaha (tertawa)

Penulis : Nah, Bu, terkait kondisi dulu yang lebih banyak konten mendadak, itu dampaknya ke konten edukasi seperti apa? Terus dari sisi visual dan target audiens, ada penyesuaian khusus nggak?

Narasumber : Dampaknya kerasa banget, Nad. Emmm.. Waktu kita lebih banyak nutupin slot dengan konten dadakan dan remake konten edukasi yang ada di *content planning* itu sering nggak sempat diproduksi dengan matang. Risetnya buru-buru, script-nya kurang dalam, jadi hasilnya ya standar. *Engagement*-nya nggak signifikan. Beda banget kalau kita punya waktu riset yang cukup. Nah untuk audiens, target kita dari petani muda sampai orang tua yang aktif di TikTok dan Facebook, jadi gaya bahasa dibikin santai, kadang ada bumbu humor juga. Visualnya kita



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

usahain nggak monoton, Karena aku minus juga sih Nad makannya kadang aku suka minta teksnya dibikin besar biar gampang dibaca hahaha (tertawa), warna *eye-catching* biar orang berhenti scroll. Kita juga suka sisipkan pesan hortikultura ke dalam format yang lagi tren, semacam 'menyamarkan' edukasi supaya lebih menghibur.

Penulis : Ohh.. baik ibu. Dari sisi akurasi, bagaimana proses verifikasi sebelum konten naik, Bu?

Narasumber : Ini penting banget. Setelah naskah jadi, aku diskusikan dulu sama Pak Ridho, apakah penyederhanaannya masih sesuai fakta teknis. Kalau ada istilah yang masih ragu, kita cross check ke Pak Alif yang dapat data langsung dari lapangan. Iya kan Bapak Alif? Jadi ada dua lapis pengecekan sebelum konten naik. Karena kita nggak mau asal simpel tapi malah jadi misinformasi.

Penulis : Terkait kendala ya, Bu, apa yang paling sering dihadapi dalam menyiapkan konten sesuai jadwal? Dan kalau bahan belum siap tapi slotnya sudah terjadwal, biasanya bagaimana?

Narasumber : Kendala paling utama tetap sama, data dari unit teknis yang telat masuk, plus arahan mendadak dari pimpinan. Dulu waktu *content planning* belum berjalan dengan baik, dua hal itu langsung bikin rontok semua rencana, karena nggak ada buffer, nggak ada stok konten cadangan. Jadi kalau slot-nya kosong, ya kosong.

Sekarang kita udah punya stok content dari hasil yang kamu buat harian ini, makannya bulan 3 kemarin kan Bu Tia revisi tuh terkait perbanyak konten tips perawatan tanaman sama tutorial singkat karena konten begitu nggak terikat waktu, jadi bisa di *upload* kapan aja. Jadi kalau bahan utama belum



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

siap, kita majukan dulu yang cadangan buat ngisi slot, nanti konten aslinya dijadwalkan ulang. Itu yang bikin sekarang jauh lebih aman sih Nad.

Penulis : Soal SDM, Bu, keterbatasan jumlah staff berpengaruh nggak ke eksekusi *content planning* harian? Dan perubahan paling signifikan apa yang Ibu rasakan setelah *content planning* ini mulai berjalan lebih terstruktur?

Narasumber : Berasa banget. Hmm (berpikir) Yang pegang medsos penuh itu nggak banyak, jadi satu orang sering merangkap nulis naskah, edit video, sampai bikin caption sekaligus. Dulu waktu banyak konten dadakan, tenaga udah habis buat yang mendadak, yang terencana malah ditinggal. Itu yang bikin *content planning* nggak jalan, bukan karena nggak mau jalanin.

Sekarang setelah lebih terstruktur, planning-nya lebih detail, ada jam upload, ada platform yang diprioritaskan, ada slot khusus konten cadangan. Tapi yang paling kerasa sih dari sisi mental: kerja jadi nggak grasa-grusu lagi. Kita nggak lagi ngorbanin konten edukasi hanya karena ada sesuatu yang tiba-tiba.

Penulis : Baik, Bu, terima kasih banyak atas waktu dan masukannya. Sangat membantu sekali untuk penelitian saya.

Narasumber : Sama-sama, Nad. Semangat ya skripsinya, semoga lancar!



Transkrip Hasil Wawancara

Waktu : Senin, 22 Juni 2026
Narasumber 1 : Bapak Ali Syahban (Pak Alif)
Jabatan : Ketua Tim Kerja Humas

Penulis : Selamat pagi, Pak Alif. Terima kasih sudah mau meluangkan waktunya ya, Pak. Saya mau langsung mulai dari awal dulu, Pak, sejak kapan sebenarnya sistem *content planning* ini mulai diterapkan di sini, dan apa yang melatarbelakangi keputusan itu diambil? Lalu bagaimana arah kebijakannya ditetapkan, apakah ada pedoman atau standar resmi yang jadi acuan tim dalam menjalankannya, Pak?

Narasumber : Iya, iya, sama-sama, Nadia! Emm... (mengetuk meja pelan sambil berpikir) Jadi begini, *content planning* ini sebenarnya sudah mulai kita coba terapkan sejak pertengahan 2025. Latar belakangnya ya karena kita lihat sendiri publikasi kita di sosial media itu ngga jelas, hari ini posting, besok kosong, lusa kosong lagi. Jadi kita putuskan lah harus ada sistem yang lebih teratur. Untuk pedomannya, kita tidak punya dokumen resmi yang tebal-tebal itu, tapi ada arahan dari saya dan Bu Mila yang menjadi acuan, tema harus selaras dengan agenda Ditjen, konten harus informatif, dan jadwal harus konsisten.

Penulis : Apa tolak ukur Bapak untuk menilai keberhasilan *content planning*? Dan bagaimana data engagement digunakan untuk menyempurnakan kebijakan ke depannya?

Narasumber : Emm... (menghela napas) Tolok ukur utama saya sederhana, dalam satu minggu tidak ada hari yang kosong sama sekali, itu dulu yang kita kejar. Untuk evaluasi engagement, saya minta rekap dari Bu Tia tiap akhir bulan. Konten yang banyak di-



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

share itu jadi tanda kalau topiknya relevan dan perlu diperbanyak di planning berikutnya.

Penulis : Apa with pak perubahan yang paling terasa sebelum dan sesudah *content planning* diterapkan? Dan sejauh mana efektivitasnya dalam menekan kekosongan konten?

Narasumber : Ukhuk... (batuk sebentar) Kalau dulu tim kita tu buat konten kalau baru ada momen aja kalau tidak ada momen ya kosong. Sekarang sudah lebih baik lah, kita sudah tahu minggu depan tema besarnya apa. Kekosongan belum nol persen, tapi sudah jauh berkurang.

Penulis : Bagaimana arahan Bapak soal pemilihan materi hortikultura yang diprioritaskan? Dan apakah ada kebijakan proporsi antara konten edukasi dan hiburan?

Narasumber : Emm.. Pemilihan materi saya Eee.. prioritaskan dari program prioritas Ditjen yang sedang berjalan kaya sekarang ada HDDAP sama ya edukasi atau tutorial begitu lah yang ada timbal baliknya buat orang yang menonton. Kalau proporsinya, Eee.. Kemarin berapa ya Mba Tia pembagiannya? Lupa saya (bertanya ke Bu Tia).. Nah iya itu saya setuju sama Mba Tia itu, enam puluh persen edukasi, tiga puluh persen tips praktis, sisanya konten hiburan ringan.

Penulis : Lanjut ya pak, bagaimana Bapak memastikan penyederhanaan bahasa di konten edukasi hortikultura itu tidak memicu misinformasi? Dan kendala apa yang paling sering dilaporkan tim, serta sejauh mana keterbatasan SDM memengaruhi pembagian tugas?

Narasumber : Emm... (mengetuk meja pelan) Ini ngga bisa main-main! Setiap naskah yang dibuat itu harus melewati pengecekan kalau konten harian mu itu kan ke Mba Tia ya, kalau buat



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

konten yang drama-drama gitu dari saya. Pernah ada waktu itu, mereka bikin naskah pemupukan tapi bahasanya sederhana amat jadi kita yang nonton ngga dapet informasinya, langsung saya minta revisi sebelum naik. Ukhuk... Untuk kendala, yang paling sering itu ya ada liputan mendadak itu jadi kita ya seringnya ke pusat dan biasa dari Pak Ditjen minta konten mendadak.

Penulis : Apakah pernah ada revisi kebijakan *content planning* untuk mengatasi kendala yang sering terjadi ngga Pak? Dan langkah strategis apa yang Bapak tetapkan untuk meminimalisir risiko kegagalan ke depannya?

Narasumber : Ukhuk... ukhuk... (batuk, lalu minum air) Ya kaya yang saya minta ke Mba Tia buat disampaikan ke kamu untuk selalu tambahkan slot khusus konten cadangan di setiap planning, karena sebelumnya kita tidak ada cadangan, jadi kalau satu konten gagal langsung ada kekosongan. Saya ingin ya evaluasi mingguan singkat kaya biasanya ini tetep jalan, supaya bisa mengatasi masalah selagi masih kecil biar nggak numpuk jadi besar di akhir nantinya.

Penulis : Baik Bapak. Mungkin sudah cukup ya itu saja kiranya yang saya tanyakan. Terima kasih banyak, Pak Alif, atas waktu dan informasinya.

Narasumber : Iya, sama-sama!



Lampiran 3. Review Hasil Penyederhanaan Naskah Video

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KENAPA HARUS TANAM CABAI SENDIRI?

menunjuk kamera sambil bawa pot kecil ("Udah siaaaaap beloom?" Pake nada lagu no na) ("Stop beli cabai mahal di pasar, mending kita tanam sendiri di rumah!")

Cuplikan pot-pot cabai yang berbuah lebat di pekarangan rumah atau balkon.

"Cabai itu masuk dalam keluarga Hortikultura jenis sayuran. Kabar baiknya, tanaman ini super adaptif! Gak butuh lahan luas, ditanam di pot atau polibag di teras rumah aja bisa berbuah lebat."

Cut video cepat sesuai dengan 3 poin yang disebutkan (menunjukkan tanah, menyiram, dan posisi matahari).

1. **Media Tanam Gembur:** "Gunakan campuran tanah, kompos, dan sekam bakar biar akarnya gak busuk."
2. **Sinar Matahari Penuh:** "Cabai itu suka panas. Pastikan dia kena matahari minimal 6 jam sehari ya!"
3. **Siram Secukupnya:** "Jangan sampai becek! Siram sehari sekali aja pas pagi atau sore."

pura-pura memetik cabai dari pohonnya, lalu tersenyum ke kamera.

"Dalam waktu 3 bulan, kamu udah bisa panen cabai segar gratis dari halaman rumah sendiri. Gimana, udah siap belum mulai semai benih cabai hari ini? Yuk, semai sekarang!"

10:39 AM ✓

Tips Daun Hijau Pekat dan Sehat

- scene 1: Kok bisa daunnya hijau pekat kayak gini? Kalau kamu menemukan daun baru yang tumbuhnya klorosis atau warna hijaunya pucat, ini biasanya disebabkan oleh ketidakstabilan penyiraman dan cahaya matahari, atau bisa juga karena fluktuasi nutrisi. (Dari daun yg warnanya hijau pekat di zoom out ke talent yg lagi jelasin)

(Text: Klorosis sendiri adalah kondisi pada daun ketika produksi klorofil berkurang, sehingga warna daun menjadi pucat atau menguning. Sedangkan fluktuasi nutrisi adalah ketidakseimbangan ketersediaan unsur hara dalam media tanam.)

- scene 2: Solusinya, berikan asupan nutrisi tambahan secara berkala agar kandungan nitrogen dalam media tetap terjaga. Gunakan pupuk dengan kandungan nitrogen yang lebih tinggi untuk memicu pertumbuhan daun dan membuat warnanya lebih hijau, segar, dan sehat.
- scene 3: Cara Penggunaan:
 - Tuangkan nutrisi langsung ke media tanam sesuai dosis.
 - Pastikan tidak terkena batang dan daun secara langsung.
 - Gunakan khusus untuk tanaman berdaun hijau (jangan diberikan ke tanaman variegata).
 - Lakukan pemakaian cukup dua minggu sekali karena cara kerjanya mirip seperti pupuk slow release.
- scene 4: Hasilnya akan mulai terlihat setelah 2-3 kali pemakaian rutin. Warna hijaunya akan lebih pekat dan sehat tanpa klorosis, serta pertumbuhan tunasnya juga akan jauh lebih cepat. Kenali kebutuhan tanaman kalian dan berikan perawatan yang sesuai dengan kebutuhannya.
- scene 5: "Tanaman kamu pernah mengalami klorosis juga gak? Coba ceritain di kolom komentar gimana cara kamu mengatasinya!"

9:27 AM ✓



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4. Hasil Rekapitulasi Postingan Tiktok Bulan April 2026

REKAPITULASI PUBLIKASI HORTIKULTURA			
April 2026			
Tiktok : 46 postingan			
No	Tanggal	Tema/Judul	Link
1	1 April 2026	Mentan Amran memastikan ketahanan pangan nasional dalam kondisi aman, meskipun ada ancaman el nino Godzilla	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
2	2 April 2026	Morning Routine ala gen z	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
3	3 April 2026	Memperingati wafat Yesus Kristus	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
4	4 April 2026	Mentan Tegaskan: Pangan Jadi Senjata Pertahanan, Indonesia Menuju Swasembada Tanpa Impor	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
5	5 April 2026	Kunjungan ke Kawasan Sayuran (bawang merah, tomat dan cabai) di Desa Lintong Julu, Kecamatan Lumban Julu, Kabupaten Toba	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
6		Selamat Hari Paskah	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
7		Kunjungan Dirjen Hortikultura dan Dr. Sayuran dan Tanaman Obat, Indonesia Slap Swasembada Bawang Putih	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
8	6 April 2026	cara cek kelembapan tanah dengan sumpit	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
9		Mentan: Kordik Geopolitik Global Bawa Keuntungan Tak Tertuga untuk Sektor Pertanian	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
10		Direktur Sayuran dan Tanaman Obat Tinjau Langsung Perkembangan Bawang Merah di Kabupaten Cirebon	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
11	7 April 2026	Mentan Bertekad Jadikan Indonesia Super Power Pangan Dunia	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
12	8 April 2026	Mentan Amran Sebut Prabowo Pemimpin Visioner, Sudah Ingatn Hati-hati Geopolitik	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
13		Kata Daun Tanamanmu Mulai Kuning Jangan Panik, Mungkin ini Penyebabnya	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
14		4 cara tanam tumbuh lebih cepet dan lebat	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
15	9 April 2026	3 hal ini bisa bikin tanamanmu cepet busuk	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
16	10 April 2026	hal-hal yang bisa nyiksa tanaman lo	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
17	11 April 2026	Bio Fuel dan Bio Etanol Menjadi Kunci Kemandirian Energi, Mentan Gaspol Rilisasi Pertanian	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
18	12 April 2026	monitoring pasokan bawang merah menjelang Idul Adha	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
19	13 April 2026	Mentan Amran mengungkapkan bahwa program Makan Bergizi Gratis (MBG) mampu menghidupkan sektor pangan nasional, mulai dari petani hortikultura, peternak ayam dan telur, hingga pelaku usaha kecil di berbagai daerah.	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
20	14 April 2026	kultu jenuk bisa kita manfaatkan untuk banyak hal, lho! Salah satunya mengusir nyamuk dan jadi pengharum ruangan	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
21	15 April 2026	masih ada pihak yang tidak suka dengan capaian swasembada pangan Indonesia	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
22	16 April 2026	direktur STO sidak kawasan bawang putih di Kabupaten Lemangung	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
23		pov: peregerakan persiapan berkebun	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
24		kesalahan menyiram tanaman bikin tanamanmu layu	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
25	17 April 2026	menilik penangkaran benih bawang putih di Kabupaten Lemangung	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
26		kesalahan merawat anggrek yang bikin cepet busuk	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
27		Kesehatan tanaman bisa dilihat dari daun	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
28	18 April 2026	temyata bawang putih bukan cuma bumbu dapur	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
29	19 April 2026	monitoring kawasan bawang putih di Kabupaten Brebes	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
30	20 April 2026	Mentan Perkuat Inisiasi Perpompaan Tingkatkan Produktivitas Pertanian	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
31		Panen Berlimpah Hampir di Tiap Rumah	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
32		Wujudkan Kemandirian Energi, Indonesia Akan Stop Impor Solar	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
33	21 April 2026	Hari kartini	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
34		serupa tapi tak sama, ini bedanya bawang merah & putih	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
35		Mentan Ungkap 4 Negara yang Sudah Minta Pupuk dari RI: Australia hingga Brasil	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
36	23 April 2026	Mentan Bersama 170 Bupati Bersinergi Memperkuat Ketahanan Pangan	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
37	24 April 2026	peringatan hari kartini dan hal-hal binalah dwp kementan	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
38	25 April 2026	Mentan: Stok Beras Capai 4,9jt Ton, Indonesia siap hadapi musim kemarau panjang	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
39	26 April 2026	Kunjungan Direktur Sayuran dan Tanaman Obat ke kebun GH petani milenial	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
40		Pertama dalam Sejarah, Stok Beras Nasional Capai 5,1 Jt Ton	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
41		Kunjungan Direktur STO dalam rangka mengidentifikasi penangkaran benih sayuran di Desa Sokatani, Kecamatan Kalandi	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
42	27 April 2026	ucapa Ulang Tahun Ke-58 Menteri Pertanian Republik Indonesia, Andi Amran Sulaiman	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
43	28 April 2026	Merawat tanaman bisa jadi salah satu cara healing paling mudah dan murah saat kamu sedang penat	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
44		Mentan Amran Menjelaskan Soal Kebutuhan Sapi MBG Pengamat ini Auto Kicap	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
45		Anggrek kamu sering mati? Coba ikuti tips menyiram ini!	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/
46	4/30/2026	Mentan Amran Borong Karya Mahasiswa ITS! Dari Traktor Listrik Hingga Alat Produksi Benih Sawit	https://vt.tiktok.com/ZS9R9H8Q/

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5. Hasil Turnitin Laporan Tugas Akhir

